

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantitatif.<sup>38</sup> Rukin menjelaskan penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>39</sup>

Sedangkan menurut Corbi dan Strauss dalam Farida Nugrahani bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan social, atau hubungan kekerabatan.<sup>40</sup> Sedangkan Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses induktif. Farida menjelaskan Para peneliti kualitatif menekankan sifat realita yang terbangun secara social, serta hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti dan tekanan situasi

---

<sup>38</sup> Salim dan Syahrur, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Citapustaka Media, Cet.II, 2012), h.23.

<sup>39</sup> Rukin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h.6.

<sup>40</sup> Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*", (Surakarta: tt, tb), h.4.

yang membentuk penelitian. Peneliti kualitatif mementingkan sifat penelitian yang syarat dengan nilai-nilai. Peneliti kualitatif mencari jawaban atas pertanyaan yang menyoroti tentang cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya.

Dapat dipahami bahwasanya penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang menghasilkan temuan-temuan penelitian melalui studi lapangan dengan mengamati realita-relaita yang ada dimasyarakat, yang dalam hal ini menuntut adanya hubungan yang erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.<sup>41</sup> Jadi untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus sudah mengajukan surat permohonan izin penelitian terlebih dahulu untuk melaksanakan

---

<sup>41</sup> Suhaimin Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakter*", (Jakarta: Raneka Cipta, 2002), h.11.

penelitian kepada lembaga yang bersangkutan. Langkah awal seorang peneliti adalah datang di Pondok Pesantren Haji Yaqub guna menyerahkan surat izin penelitian, kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak di izinkannya oleh lembaga terkait, dan peneliti hadir di lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal. Selain itu peneliti juga harus berusaha membangun hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid. Selain itu, peneliti juga mencoba beradaptasi dan terlibat langsung dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian di lokasi penelitian.

Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Oleh karena peneliti harus bersikap sebaik mungkin, cermat dan bersungguh-sungguh dalam memaparkan data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan keadaan dan terjamin keabsahannya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan lapangan studi kasus adalah Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, Jawa Timur. Arikunto menyatakan bahwa "Penelitian pendidikan mempunyai kancah bukan saja di sekolah tetapi dapat di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit,

asal semua mengarah tercapai tercapainya tujuan pendidikan.<sup>42</sup> Berangkat dari pendapat tersebut peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti sumber data adalah subyek dari data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informasi yang diperoleh oleh santri yang mengikuti kegiatan sholawatan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari kata yang dibutuhkan oleh peneliti. Jadi data sekunder ini data yang bukan

---

<sup>42</sup> Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Yogyakarta: Renika Cipta,2010), h.16.

<sup>43</sup> S. Nasution, "*Metode Research*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.107.

diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yakni yang sudah di publikasikan. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data yang sudah disediakan oleh Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.

1. *Place* (sumber dan tempat) merupakan tempat atau lokasi dimana kegiatan objek (sasaran) pengamatan penelitian berlangsung. Maksudnya dalam penelitian ini adalah semua yang bersangkutan.
2. *Paper* (simbol yang menguatkan dokumentasi) berupa semua dokumen yang menunjang kegiatan objek penelitian yang akan memberikan gambaran dalam keutuhan pembahasan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Haji Ya'qub, seperti: Struktur organisasi, jadwal kegiatan, tata tertib, buku kendali mengaji, dan semua data yang mendukung lainnya.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan sejak awal disetujuinya pelaksanaan penelitian di Pondok Pesantren Haji Ya'qub oleh ketua Pondok. Peneliti akan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian guna menghasilkan segala informasi yang diperlukan oleh peneliti baik yang dilihat maupun yang didengar.

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 3. Observasi

Observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>44</sup> Dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut berpartisipasi apa yang dikerjakan oleh sumber data. Tujuan dilakukan observasi partisipan sendiri adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi dilapangan secara alamiah.

Menurut peneliti, penelitian ini sangat tepat jika menggunakan observasi partisipan karena segala hal yang bersifatnya pribadi, dengan observasi partisipan dapat terungkap, peneliti merasakan apa yang dialami santri, sehingga akan memudahkan peneliti mendapatkan data tentang nilai nilai pendidikan karakter santri dalam mengikuti sholatatan.

### 4. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban

---

<sup>44</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*", (Bandung: Alfabeta), h.140.

atas pertanyaan itu.<sup>45</sup> Ada dua jenis wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data, diantaranya:

a. Wawancara Berstruktur

Wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya, termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.

b. Wawancara tidak berstruktur

Wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.<sup>46</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara tidak berstruktur. Di dalam wawancara tidak berstruktur, peneliti terlebih dahulu bertindak sebagai pewawancara, menyiapkan pertanyaan yang memuat hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan supaya mendapatkan data- data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada di dalam penelitian, selain itu, setiap informan secara leluasa bisa menyampaikan informasi tanpa

---

<sup>45</sup> Lexy J. Maleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h.186.

<sup>46</sup> Ahmad Tanzeh, *“Pengantar Metode Penelitian”*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.183.

harus merasa tertekan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar dan elektronik. Studi dokumentasi sangat bermanfaat bagi peneliti dalam upaya melengkapi daya dan informasi berkaitan dengan kegiatan yang dilalui subjek penelitian.

**F. Teknik Analisis Data**

Bogdan dan Biklen, menjelaskan bahwa analisis data ialah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data.

---

<sup>47</sup> Bogdan, Robert dan Stephen J Taylor, *“Introduction to Qualitative Research Methods”*, (New York, John Wiles and Sons, 1985), h.103.

## 5. Pengumpulan Data

Peneliti mencari semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan hasil interview dilapangan.

## 6. Reduksi Data

Reduksi data ini merupakan proses seleksi, pemfokusan penyederhanaan data yang mentah berdasarkan dari catatan lapangan.<sup>48</sup> Proses ini dilakukan peneliti untuk memilah data-data yang akan dilampirkan dalam laporan penelitian agar data tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Dengan cara ini diharapkan juga akan memudahkan peneliti sebelum menyajikan dan menarik kesimpulan data yang diteliti.

## 7. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.<sup>49</sup> Peneliti menyusun informasi secara sistematis dalam memperoleh kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dengan uraian kalimat yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## 8. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan tahapan akhir dan analisis data pendek. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Ada baiknya setiap kesimpulan di tinjau ulang

---

<sup>48</sup> Basrowi, Suwandi, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.209.

<sup>49</sup> Sugiono, *“Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alabeta, 2016), h.183.

dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik kesimpulannya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan para subjek dan kepercayaan diri seorang peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berbohong, berpura-pura. Sehingga peneliti disini dapat melakukan penelitian sampai mendapat informasi yang paling akurat.

### **H. Ketekunan Pengamat**

Keajekan pengamat berarti mencari secara konsisten dan interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.<sup>50</sup>

Ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dengan cara yang sangat teliti, cermat dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan

---

<sup>50</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.329.

ini diikuti dengan melaksanakan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti halnya penipuan, atau berpura-pura.

## **I. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi disini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **J. Tingkatan Penelitian**

### **1. Tahap Pendahuluan/Persiapan**

Tahap ini peneliti memulai dengan proses pengajuan judul, pembuatan proposal, konsultasi kepada pembimbing, seminar proposal, dan mengurus surat izin penelitian.

## 2. Tingkat Implementasi

Pada tahap ini peneliti memulai penelitian dengan mendatangi lokasi, mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tingkat Analisis Data

Kemudian pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci dan data tersebut mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

